

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan kecepatan terhadap keberhasilan tendangan sabit dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 23 Semarang.
2. Ada hubungan Kecerdasan Emosi terhadap keberhasilan tendangan sabit dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 23 Semarang.
3. Ada hubungan antara Kecepatan dan Kecerdasan emosi terhadap keberhasilan tendangan sabit dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 23 Semarang.

5.2. Saran

Dari kesimpulan tentang hubungan antara kecepatan dan kecerdasan emosi terhadap keberhasilan tendangan sabit di ekstrakurikuler pencak silat SMP N 23 Semarang, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk Siswa, hendaknya setiap siswa memiliki kecerdasan emosi, karena tidak hanya intelektual saja yang penting dalam kehidupan, akan tetapi kecerdasan emosi pun ikut menentukan keberhasilan siswa dalam menjalani kehidupan kaitannya dengan hubungan sosial masyarakat. Dan dalam

penelitian ini salah satu cara agar memiliki kecerdasan emosi adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

2. Untuk Siswa, dalam proses latihan ekstrakurikuler pencak silat sebaiknya dalam akhir pemanasan melakukan lari sprint agar keberhasilan tendangan sabit dapat dimaksimalkan.

5.2.1. Keterbatasan penelitian

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Factor kemampuan

Peneliti tidak dapat mengontrol factor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, factor psikologis, dan sebagainya.

2. Factor waktu

Dalam penelitian waktu itu ibarat uang. Peneliti menyadari dalam melakukan proses penelitian ini, peneliti tidak dapat mengatur waktu dengan baik, sehingga menjadikan penyusunan skripsi ini berjalan sangat sangat alot